

**ASUHAN KEPERAWATAN JIWA PADA TN. D DENGAN HALUSINASI  
PENDENGARAN MELALUI TERAPI MUSIK KLASIK  
DI RUANGAN NURI RSJ PROF HB SAANIN  
PADANG TAHUN 2023**

**KEPERAWATAN JIWA**



Oleh :  
**Telsa Melda Sriyani, S.Kep**  
**2214901080**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ALIFAH PADANG  
TAHUN 2023**

## PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama Lengkap : Telsa Melda Sriyani, S.Kep

NIM : 2214901080

Tempat/Tanggal Lahir : Padang, 03 Agustus 2000

Program Studi : Preofesi Ners (Ns)

Nama Pembimbing Akademik : Ns. Diana Arianti, S.Kep, M.Kep

Nama Pembimbing : Ns. Diana Arianti, S.Kep, M.Kep

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan karya ilmiah elektif saya yang berjudul:

**“Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Tn D. Dengan Pemberian Terapi Musik Klasik Untuk Mengatasi Halusinasi Pendengaran Di Ruang Nuri RSJ Prof.HB Saanin Padang ”**

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, dalam penulisan karya ilmiah elektif ini, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan. Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Padang, Januari 2024



**Telsa Melda Sriyani, S.Kep**  
NIM. 2214901080

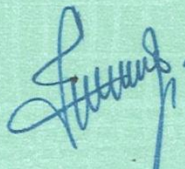
**“PERNYATAAN PERSETUJUAN PEMBIMBING”**

**ASUHAN KEPERAWATAN JIWA PADA TN. D DENGAN HALUSINASI  
PENDENGARAN MELALUI TERAPI MUSIK KLASIK  
DI RUANGAN NURI RSJ PROF HB SAANIN  
PADANG TAHUN 2023**

**Telsa Melda Sriyani, S.Kep  
2214901080**

**Laporan ilmiah akhir ini telah disetujui,  
Tanggal Bulan Januari Tahun 2024  
Oleh:**

Pembimbing



**(Ns, Diana Arianti, S.Kep, M.Kep)**

Mengetahui,  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alifah Padang  
Ketua



**(Dr. Ns. Asmawati, S.Kep, M.Kep)**

**PERNYATAAN PENGUJI LAPORAN KARYA ILMIAH AKHIR NERS**

**ASUHAN KEPERAWATAN JIWA PADA TN. D DENGAN HALUSINASI  
PENDENGARAN MELALUI TERAPI MUSIK KLASIK  
DI RUANGAN NURI RSJ PROF HB SAANIN  
PADANG TAHUN 2023**

**Telsa Melda Sriyani, S.Kep  
2214901080**

**Laporan Karya Ilmiah Akhir Ners ini  
telah di uji dan dinilai oleh penguji  
Program Studi Pendidikan Profesi Ners  
Pada Tanggal 11 Januari 2024**


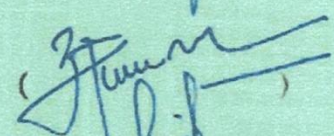
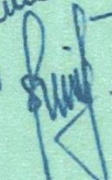
**Oleh:**

**TIM PENGUJI**

Pembimbing Ns.Diana Arianti, S.Kep, M.Kep

Penguji I Ns. Edo Gusdiansyah, S.Kep, M.Kep

Penguji II Ns.Amelia Susanti, S.Kep, M.Kep. Sp.Kep. J (

()  
()  
()

Mengetahui,  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alifah Padang  
Ketua

  
(Dr. Ns. Asmawati, S.Kep, M.Kep)

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### A. Identitas Pribadi

Nama : Telsa Melda Sriyani  
NIM : 2214901080  
Program Studi : Profesi Ners  
Tempat/Tgl Lahir : Padang, 03 Agustus 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Anak Ke : 2 ( Dua)  
Jumlah Bersaudara : 5 (Lima)  
Alamat Lengkap : Komplek Pondok Pinang Blok A No 2  
Hp/Email : [083193771173](tel:083193771173)/[telsamelda03@gmail.com](mailto:telsamelda03@gmail.com)

### B. Identitas Orang Tua

Ayah : Dasril  
Ibu : Melly Fitri

### C. Riwayat Pendidikan

Tahun 2005 : TK Sayang Ibu  
Tahun 2006-2012 : SD Negeri 11 Lubuk Buaya  
Tahun 2013-2015 : Pondok Pesantren Madrasah Tsanawiyah  
Bt.Kabung  
Tahun 2016-2018 : Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Bt.Kabung  
Tahun 2018-2021 : S-1 Keperawatan STIKes Alifah Padang  
Tahun 2022-Sekarang : Profesi Ners STIKes Alifah Padang

# **SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ALIFAH PADANG**

KIAN, Januari 2024

**Telsa Melda Sriyani, S.Kep**

Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Tn.D Dengan Halusinasi Pendengaran Melalui Terapi Musik Di RSJ Prof HB Saanin Padang Tahun 2023

Xii + 100 halaman, 5 tabel, 4 Gambar, 2 Lampiran

## **RINGKASAN EKSLUSIF**

Gangguan kesehatan jiwa setiap tahun meningkat prevalensi di Indonesia 70%. Penderita gangguan jiwa di Sumatera Barat sekitar 111.016 orang, prevalensi tertinggi yaitu di Kota Padang dengan 60.577 orang. Data yang didapatkan di ruang Nuri RSJ Prof Hb Saanin Padang tanggal 3- 27 Mei 2023 sebanyak 20 orang dengan halusinasi pendengaran. Tujuan penulisan laporan karya ilmiah akhir ini untuk mengaplikasikan terapi musik pada pasien halusinasi pendengaran.

Pengkajian pada Tn.D didapatkan data bahwa Tn. D sering mendengar suara-suara bisikan yang menyuruh klien untuk melemparkan batu kepada orang yang ada di sekitarnya, klien mengatakan suara itu datang 3 kali dalam sehari, klien tampak berbicara atau tertawa sendiri, jalan mondar mandir. Diagnosa yang diangkat pada kasus ini yaitu halusinasi pendengaran. Intervensi yang dilakukan melaksanakan SP 1- 4 selama 6 hari dikombinasikan dengan terapi musik selama 3 hari.

Setelah dilakukan implementasi strategi pelaksanaan 1- 4 dan dikombinasikan terapi musik pada Tn. D di Ruang Nuri RSJ HB Saanin Padang didapatkan penurunan tanda gejala halusinasi pendengaran pada klien, serta pasien tampak tenang, sudah jarang tertawa atau bicara sendiri dan mengatakan sudah jarang mendengar suara bisikan.

Berdasarkan penatalaksanaan yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa dengan terapi dzikir bisa menurunkan tanda gejala halusinasi pendengaran. Diharapkan pada instalasi rawat jiwa bisa menerapkan terapi non farmakologi terapi musik sehingga bisa menurunkan tanda dan gejala halusinasi pendengaran.

**Daftar Bacaan : 28 (2009-2022)**

**Kata Kunci : Terapi Musik, Halusinasi Pendengaran, Asuhan Keperawatan**

**Telsa Melda Sriyani, S.Kep**

*Mental Nursing Care Tn. D with Auditory Hallucinations Through music Therapy in the Nuri Room at RSJ Prof HB. Saanin Padang in 2023*  
xii+100 pages, ,5 Tables ,2 Figures,2 Appendices

### **EXCLUSIVESUMMARY**

*Mental health disorders increase in prevalence by 70% every year in Indonesia. There are around 111,016 people suffering from mental disorders in West Sumatra, the highest prevalence is in Padang City with 60,577 people. Data obtained in the Nuri room at RSJ Prof Hb Saanin Padang on 3-27 May 2023 included 20 people with auditory hallucinations. The aim of writing this final scientific paper report for nurses is to apply music therapy to patients with auditory hallucinations.*

*An examination of Mr. D revealed data that Mr. D often hears whispering voices laughing and insulting him, the client said the voices came twice a day the client seemed to be talking/laughing to himself, pacing back and forth. The diagnosis made in this case was auditory hallucinations. The intervention carried out was SP 1-4 for 6 day combined with music therapy for 3 days.*

*After implementing implementation strategies 1-4 and combining music therapy on Mr. D in the Nuri Room at RSJ HB Saanin Padang, there was a decrease in the symptoms of auditory hallucinations in clients, and the patient appeared calm, rarely laughed/talked to himself and said he rarely heard whispers.*

*Based on the management carried out, it can be concluded that music therapy can reduce the signs of auditory hallucinations. It is hoped that mental health care installations can apply non-pharmacological music therapy so that it can reduce the signs and symptoms of auditory hallucinations.*

**Reading List : 28 (2009-2022)**

**Keywords : Music Therapy, Auditory Hallucinations, Nursing**